

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU
BERBASIS MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA TEMA 8 KELAS IV SD
DI KECAMATAN BASO**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**MAYEZA AULIA
NIM 18129277**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

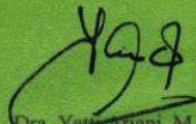
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU
BERBASIS MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA TEMA 8 KELAS IV SD
DI KECAMATAN BASO**

Nama : Mayeza Aulia
NIM/BP : 18129277
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

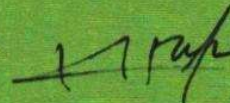
Padang, Juni 2021

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd
NIP. 19790911 2008 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis
Model *Project Based Learning* Pada Tema 8 Kelas IV SD
Di Kecamatan Baso
Nama : Mayeza Aulia
NIM/BP : 18129277/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	1.
2. Anggota	: Drs. Arwin, M.Pd	2.
3. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	3.

Tanda Tangan



1.
2.
3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayeza Aulia
NIM/BP : 18129277/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model
Project Based Learning Pada Tema 8 Kelas IV SD Di
Kecamatan Baso

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lain.

Padang, 22 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Mayeza Aulia
Nim. 18129277

ABSTRAK

Mayeza Aulia. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* Pada Tema 8 Kelas IV SD di Kecamatan Baso. Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilatarbelakangi oleh penggunaan bahan ajar yang kurang melaksanakan kegiatan proyek. Penggunaan bahan ajar kelas IV SDN 01 Baringin Anam masih menuntut pada *Teacher Centered*, guru masih belum mampu menggunakan bahan ajar sebagai sarana kegiatan belajar kelompok dan belum mampu memberikan motivasi bertanya kepada peserta didik. Untuk itu perlu dikembangkan bahan ajar yang berorientasi model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menghasilkan bahan ajar tematik dengan model *Project Based Learning* pada tema 8 untuk peserta didik kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Baringin Anam dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD. Data penelitian uji validitas diperoleh melalui lembar validasi bahan ajar. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan peserta didik. Keefektifan dilihat dari aktivitas, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji validitas, diperoleh data bahwa persentase rata-rata bahan ajar diperoleh 94,86% dari validator ahli dan validator praktisi dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP dengan persentase 95% dengan kategori sangat praktis. Penilaian respon guru diperoleh 97,03% dan penilaian respon siswa 92,30% dengan kategori sangat praktis. Penilaian aktivitas siswa diperoleh 83,05% kategori aktif sekali. Penilaian hasil belajar diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil di atas KKM. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik dengan model *Project Based Learning* untuk peserta didik kelas IV SD sudah valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci : Bahan Ajar, *Project Based Learning*, Pembelajaran Tematik

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang lebih indah melainkan kata puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesahatan dan kesempatan sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* Pada Tema 8 Kelas IV SD Di Kecamatan Baso** dengan baik. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada orang tua, dimana atas asuhan, didikannya dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi yang telah dibuat ini dan penelitian yang dilakukan dapat diselesaikan berkat doa, semangat, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. Zuardi M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan nasehat yang berharga kepada peneliti di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku penguji 1 dan Ibu Drs. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd, Bapak Muhammadi.,S.Pd,M.Si dan Ibu Ari Suriani,S.Pd,M.Pd, selaku validator yang telah membantu dan memberikan saran untuk kesempurnaan hasil produk dalam penelitian ini.
6. Bapak Arzet, S.Pd selaku kepala SDN 01 Baringin Anam yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, dan Ibu Rita Hayati, S.Pd selaku kepala SDN 24 Sungai Cubadak yang telah memberi izin untuk melaksanakan penyebaran produk yang dihasilkan.
7. Ibu Desmawati, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 01 Baringin Anam dan Ibu Dinny Mutiara, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 24 Sungai Cubadak yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba produk dan penyebaran produk ini.
8. Bapak dan Ibu staf dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalama penelitian menimba ilmu.

9. Kedua orangtua Bapak Nofrizon Efendi dan Ibu Elly Mawardi yang begitu berharga dalam hidup yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat dan dorongan di setiap langkah serta melengkapi kebutuhan.
10. Keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan semangat serta kebutuhan untuk memperoleh gelar sarjana.
11. Bapak dan ibu guru selama sekolah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan memperoleh gelar sarjana.
12. Sahabatku, Auliatur Rahma, Faidil Rahmad, Lidia Anjelina, dan Ulfatmi Fiantika yang sangat banyak membantu dan memberi support untuk penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat dan teman-teman mahasiswa S1 PGSD 18 BKT 11 sebagai teman seperjuangan yang sudah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga bimbingan, dorongan, nasehat, serta bantuan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan di balas oleh Allah SWT, Aaamiin Allahumma Aamiin.

Padang, Mei 2022

Peneliti

Mayeza Aulia

Nim.18129277

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penulisan.....	10
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	11
E. Pentingnya Penulisan.....	13
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	14
G. Definisi Istilah.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teoritik.....	17
1. Hakikat Pengembangan Bahan ajar.....	17
2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	26

	3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	28
	4. Penilaian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	31
	5. Hakikat <i>Project Based Learning</i>	36
	6. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV SD.....	42
	B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	47
	C. Kerangka Konseptual.....	53
BAB III	METODE PENELITIAN.....	55
	A. Model Pengembangan.....	55
	B. Prosedur Pengembangan.....	56
	1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	57
	2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	60
	3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	61
	4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	77
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	78
	D. Teknik Analisis Data.....	81
	1. Analisis Validasi.....	82
	2. Analisis Praktikalitas.....	83
	3. Analisis Efektifitas.....	85
BAB IV	HASIL PENGEMBANGAN.....	89
	A. Penyajian Data Uji Coba.....	89
	1. Penyajian Produk Hasil Pengembangan.....	89
	2. Penyajian Data Hasil Uji Coba.....	115

B.	Analisis Data.....	121
1.	Analisis Hasil Uji Validitas Pengembangan Bahan Ajar Tematik Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>	121
2.	Analisis Hasil Uji Praktikalitas Pengembangan Bahan Ajar Tematik Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>	143
3.	Analisis Hasil Uji Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Tematik Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>	151
C.	Revisi Produk.....	157
1.	Hasil Revisi Validitas Ahli Bahasa.....	157
2.	Hasil Revisi Validitas Ahli Grafik.....	159
D.	Pembahasan.....	161
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	166
A.	Kesimpulan.....	166
1.	Validitas Bahan Ajar Tematik Tema 8 Berbasis Model <i>Project Based Learning</i> di Kelas IV SD.....	166
2.	Praktikalitas Bahan Ajar Tematik Tema 8 Berbasis Model <i>Project Based Learning</i> di Kelas IV SD.....	166
3.	Efektivitas Bahan Ajar Tematik Tema 8 Berbasis Model <i>Project Based Learning</i> di Kelas IV SD.....	167
B.	Saran.....	168

DAFTAR RUJUKAN.....	169
LAMPIRAN.....	174

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rancangan Indikator KI-1 dan KI-2 dalam Proses Pembelajaran Tema 8.....	34
Tabel 2.2 Contoh Format Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2.....	35
Tabel 3.1 Kriteria Lembar Instrumen Validasi.....	61
Tabel 3.2 Kriteria Kelengkapan Komponen RPP.....	62
Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan Isi RPP.....	62
Tabel 3.4 Kriteria Bahasa pada RPP.....	64
Tabel 3.5 Kriteria Komponen pada Bahan Ajar.....	64
Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan Isi pada Bahan Ajar.....	65
Tabel 3.7 Kriteria Bahasa pada Bahan Ajar.....	65
Tabel 3.8 Kriteria Grafik pada Bahan Ajar.....	66
Tabel 3.9 Kriteria Keterlaksanaan RPP dalam Proses Pembelajaran.....	69
Tabel 3.10 Kriteria Praktikalitas RPP.....	70
Tabel 3.11 Kriteria Praktikalitas Bahan Ajar.....	70
Tabel 3.12 Kriteria Kepraktikalitas Bahan Ajar.....	72
Tabel 3.13 Indikator Aktivitas <i>Learning Skill</i> Peserta Didik.....	74
Tabel 3.14 Indikator Penilaian Sikap Peserta Didik.....	75
Tabel 3.15 Indikator Penilaian Keterampilan.....	76
Tabel 3.16 Penskoran Kevalidan.....	82
Tabel 3.17 Kategori penetapan tingkat kevalidan.....	83
Tabel 3.18 Penskoran pengamatan keterlaksanaan RPP.....	84

Tabel 3.19	Kategori kepraktisan keterlaksanaan RPP	84
Tabel 3.20	Kategori kepraktisan angket respon guru dan peserta didik.....	85
Tabel 3.21	Kriteria Penilaian Keaktifan	86
Tabel 3.22	Kategori Hasil Belajar Aspek Pengetahuan.....	87
Tabel 3.23	Kategori Hasil Keterampilan	88
Tabel 4.1	Analisis KD	90
Tabel 4.2	Analisis Indikator	91
Tabel 4.3	Analisis Tujuan Pembelajaran	93
Tabel 4.4	Analisis Aktivitas pada Buku Guru Tema 8	95
Tabel 4.5	Nama Validator Instrumen Validasi	113
Tabel 4.6	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Komponen oleh Validator Ahli	122
Tabel 4.7	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Perumusan Indikator oleh Validator Ahli	123
Tabel 4.8	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran oleh Validator Ahli	124
Tabel 4.9	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Pemilihan Materi Pembelajaran oleh Validator Ahli	124
Tabel 4.10	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Pemilihan Model Pembelajaran oleh Validator Ahli	125
Tabel 4.11	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Langkah Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	126
Tabel 4.12	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Penilaian Pembelajaran oleh Validator Ahli	127

Tabel 4.13	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Penggunaan Sumber Belajar oleh Validator Ahli.....	128
Tabel 4.14	Hasil Validasi Isi RPP Secara Keseluruhan.....	129
Tabel 4.15	Hasil Validasi Bahasa pada RPP secara Keseluruhan.....	130
Tabel 4.16	Hasil Validasi RPP secara Keseluruhan.....	130
Tabel 4.17	Hasil Validasi RPP Aspek Isi oleh Praktisi.....	131
Tabel 4.18	Hasil Validasi RPP Aspek Bahasa oleh Praktisi.....	132
Tabel 4.19	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan oleh Praktisi	132
Tabel 4.20	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan.....	133
Tabel 4.21	Daftar Nama Validator Ahli.....	134
Tabel 4.22	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Komponen Oleh Validator Ahli.....	134
Tabel 4.23	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kelayakan Isi Oleh Validator Ahli.....	135
Tabel 4.24	Hasil Validasi Isi Bahan Ajar Secara Keseluruhan.....	137
Tabel 4.25	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kebahasaan Oleh Validator Ahli.....	137
Tabel 4.26	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kegrafikan Oleh Validator Ahli.....	138
Tabel 4.27	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli.....	140
Tabel 4.28	Daftar Nama Praktisi.....	141
Tabel 4.29	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi.....	141
Tabel 4.30	Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan.....	142

Tabel 4.31	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	144
Tabel 4.32	Hasil Penilaian Respon Guru Terhadap RPP.....	145
Tabel 4.33	Hasil Penilaian Respon Guru Terhadap Bahan Ajar.....	147
Tabel 4.34	Hasil Penilaian Respon Peserta Didik.....	149
Tabel 4.35	Rata-rata Hasil Pengamatan Aktivitas <i>Learning Skill</i> Peserta Didik Di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam.....	151
Tabel 4.36	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam.....	155
Tabel 4.37	Hasil Belajar Aspek Keterampilan di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam.....	156
Tabel 4.38	Revisi Validasi Ahlia Bahasa.....	157
Tabel 4.39	Revisi Validasi Ahlia Grafik.....	159

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Cuplikan Langkah-langkah Pembelajaran pada Buku Guru Kelas IV SD.....	4
Gambar 1.2 Cuplikan Kegiatan Proyek pada Buku Siswa Kelas IV SD....	5
Gambar 1.3 Cuplikan Sumber Belajar pada RPP Kelas IV SD.....	6
Gambar 4.1 Cuplikan Gambar dalam Bahan Ajar.....	101
Gambar 4.2 Cuplikan Kegiatan dalam Bahan Ajar.....	102
Gambar 4.3 Cuplikan Cover Bahan Ajar.....	106
Gambar 4.4 Cuplikan Kata Pengantar Bahan Ajar.....	106
Gambar 4.5 Cuplikan Petunjuk Penggunaan Buku.....	107
Gambar 4.6 Cuplikan SKL dan Komponen Inti.....	108
Gambar 4.7 Cuplikan Pemetaan Kompetensi Dasar.....	108
Gambar 4.8 Cuplikan Materi Pembelajaran Kelas IV.....	109
Gambar 4.9 Cuplikan Daftar Isi Bahan Ajar.....	109
Gambar 4.10 Cuplikan KD dan Indikator Pembelajaran.....	110
Gambar 4.11 Cuplikan Rangkuman.....	111
Gambar 4.12 Cuplikan Evaluasi.....	112
Gambar 4.13 Cuplikan Daftar Rujukan.....	112

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	54
Bagan 3.1 Alur Pengembangan Bahan Ajar Tematik dengan <i>Project Based Learning</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Observasi SDN 01 Baringin Anam	174
Lampiran 2 Hasil Analisis Buku Guru dan Buku Siswa	175
Lampiran 3 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam	177
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru Kelas IV SDN 01 Baringin Anam..	179
Lampiran 5 Hasil Pengisian Angket Analisis Kemampuan Intelektual dan Bahasa Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Baringin Anam	181
Lampiran 6 Lembar Pengamatan Motivasi Belajar dan Keterampilan, serta Gaya Belajar Peserta Didik.....	183
Lampiran 7 Rekap Hasil Analisis Motivasi Belajar dan Keterampilan, serta Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Baringin Anam.....	185
Lampiran 8 Lembar Ketertarikan Peserta Didik untuk Jenis Huruf, Spasi dan Ukuran Huruf dalam Buku Teks.....	186
Lampiran 9 Rekap Hasil Analisis Ketertarikan Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Baringin Anam untuk Jenis Huruf, Spasi dan Ukuran Huruf dalam Buku Teks.....	188
Lampiran 10 Surat Permohonan Validasi Materi	189
Lampiran 11 Hasil Pengisian Angket Validasi RPP oleh Ahli Materi ...	190
Lampiran 12 Hasil Pengisian Angket Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Materi	194

Lampiran	13	Surat Permohonan Validasi Bahasa	197
Lampiran	14	Hasil Pengisian Angket Validasi RPP oleh Ahli Bahasa ...	198
Lampiran	15	Hasil Pengisian Angket Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Bahasa	200
Lampiran	16	Surat Permohonan Validasi Grafik	204
Lampiran	17	Hasil Pengisian Angket Validasi Ahli Grafik	205
Lampiran	18	Surat Izin Melaksanakan Penelitian di SDN 01 Baringin Anam	214
Lampiran	19	Surat Izin Melaksanakan Penelitian di SDN 24 Sungai Cubadak	215
Lampiran	20	Rancangan Proses Pembelajaran (RPP)	216
Lampiran	21	Hasil Pengisian Angket Validasi RPP Aspek Materi oleh Praktisi	245
Lampiran	22	Hasil Pengisian Angket Validasi RPP Aspek Bahasa oleh Praktisi	249
Lampiran	23	Hasil Pengisian Angket Validasi Bahan Ajar Aspek Materi oleh Praktisi	251
Lampiran	24	Hasil Pengisian Angket Validasi Bahan Ajar Aspek Bahasa oleh Praktisi	254
Lampiran	25	Hasil Pengisian Angket Validasi Bahan Ajar Aspek Grafik oleh Praktisi	256
Lampiran	26	Hasil Pengisian Angket Pengamatan Keterlaksanaan RPP ..	259

Lampiran 27	Hasil Pengisian Angket Praktikalitas RPP oleh Guru Kelas IV SDN 01 Baringin Anam	265
Lampiran 28	Hasil Pengisian Angket Praktikalitas Bahan Ajar oleh Guru Kelas IV SDN 01 Baringin Anam	267
Lampiran 29	Hasil Pengisian Angket Praktikalitas RPP oleh Guru Kelas IV SDN 24 Sungai Cubadak	271
Lampiran 30	Hasil Pengisian Angket Praktikalitas Bahan Ajar oleh Guru Kelas IV SDN 24 Sungai Cubadak	273
Lampiran 31	Hasil Pengisian Angket Praktikalitas Bahan Ajar oleh Peserta Didik	277
Lampiran 32	Rekap Hasil Analisis Praktikalitas Bahan Ajar oleh Peserta Didik	283
Lampiran 33	Hasil Pengisian Angket Pengamatan Aktivitas <i>Learning Skill</i> Peserta Didik	284
Lampiran 34	Hasil Pengisian Angket Pengamatan Aktivitas <i>Learning Skill</i> Peserta Didik Sekolah Penyebar.....	286
Lampiran 35	Hasil Pengisian Angket Pengamatan Sikap Peserta Didik ...	287
Lampiran 36	Hasil Pengisian Angket Pengamatan Sikap Peserta Didik Sekolah Penyebar	290
Lampiran 37	Hasil Pengisian Angket Analisis Pengetahuan Peserta Didik	291
Lampiran 38	Hasil Pengisian Angket Analisis Pengetahuan Peserta Didik Sekolah Penyebar.....	292

Lampiran 39	Hasil Pengisian Angket Analisis Keterampilan Peserta Didik	293
Lampiran 40	Hasil Pengisian Angket Analisis Keterampilan Peserta Didik Sekolah Penyebar.....	295
Lampiran 41	Foto Dokumentasi Lapangan.....	296
Lampiran 42	Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian di SDN 01 Baringin Anam.....	298
Lampiran 43	Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian di SDN 24 Sungai Cubadak	299

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk mewujudkan kehidupan manusia yang maju dan sejahtera. Hal ini dikarenakan kesejahteraan bukan lagi bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, tetapi juga sumber daya pada modal intelektual dan sosial. “Pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No. 20 tahun 2003). Pendidikan di Indonesia sekarang sudah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan tematik yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

Dalam penerapan kurikulum 2013 pembelajaran di sekolah menekankan pada aspek pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Di dalam kerangka kurikulum 2013 juga disebutkan bahwa dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan dan pengembangan sesuai kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik

(Kemendikbud, 2013). Untuk itu, guru harus dapat mengembangkan kompetensinya dalam mencapai pembelajaran.

Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu, mengembangkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu aspek penting untuk membuktikan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk mengetahui ketercapaian kompetensi inti yang telah diberikan (Adi, 2016). Adapun salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bahan ajar.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Selanjutnya, bahan ajar merupakan seperangkat materi ajar yang dirancang secara terurut dengan tujuan terciptanya lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik belajar (Prasetyo et al., 2013). Pengembangan bahan ajar sangat penting dilakukan guru agar pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapai. Dengan bahan ajar memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga peserta didik akan mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Tanpa adanya bahan ajar guru dan peserta didik akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Untuk itu diharapkan bahan ajar yang digunakan dapat

menuntun peserta didik untuk dapat bekerjasama dan berkomunikasi yang baik selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi *student centered*. Pembelajaran *student centered* sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013, dimana guru hanya berperan sebagai fasilitator. Selanjutnya permasalahan pembelajaran kurikulum 2013 jika dicermati dan dikaji lebih mendalam, maka penyaji menemukan materi di dalam buku siswa yang masih sangat terbatas, dan metode pembelajaran yang tertuang dalam langkah-langkah pembelajaran di buku guru juga terbatas serta kurang bervariasi (Novi Lestariningsih, 2017).

Kenyataan yang terjadi di lapangan juga masih banyak guru yang belum memahami konsep penggunaan bahan ajar, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih banyak yang bersifat konvensional atau pembelajaran yang berfokus pada guru saja (*teacher centered*) dan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru sepenuhnya sehingga proses pembelajaran menjadi kurang bermakna. Serta ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar. Sehubungan dengan baru dilakukannya implementasi kurikulum 2013, tentunya akan timbul bermacam-macam persoalan yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan dan cara pelaksanaannya. Permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013, yaitu pada buku guru dan buku siswa dari pemerintah masih bersifat umum, sebagian besar belum dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan keterkaitan dengan kehidupan nyata, sementara itu guru masih terpaku pada rancangan pembelajaran dari pemerintah (Aliyah, 2017).

Peneliti telah melakukan kegiatan studi pendahuluan di SDN 01 Baringin Anam pada tanggal 11 sampai 13 Oktober 2021. Pada kegiatan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terdapat permasalahan seperti permasalahan di atas. Kegiatan studi pendahuluan yang peneliti lakukan berupa analisis kurikulum dan analisis kebutuhan. Analisis kurikulum berupa analisis bahan ajar yang beredar sesuai dengan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil analisis di lapangan terhadap bahan ajar berupa buku guru kelas IV pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) diperoleh informasi bahwa model atau metode pembelajaran yang tertuang dalam langkah-langkah proses pembelajaran di buku guru masih bersifat umum, seperti cuplikan berikut.

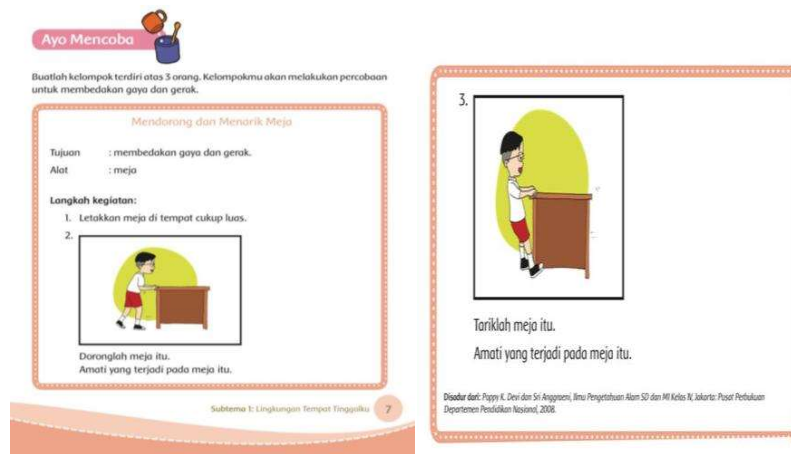
<p>Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan meja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan tulisan dalam balon kalimat dengan suara nyaring. • Guru membacakan narasi pada Buku Siswa.
<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kamu senang membaca cerita? b. Apa cerita yang pernah kamu baca? c. Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu? 	<div style="border: 1px solid orange; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p><small>Catatan:</small></p> <p>Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pretest dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar tentang teks fiksi, khususnya cerita rakyat. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.</p> </div> <div style="background-color: #f4a460; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Hasil yang diharapkan</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai cerita fiksi. • Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalnya, misalnya cerita-cerita yang terkenal dan berkembang di daerahnya.

Gambar 1.1 Cuplikan Langkah-langkah Pembelajaran pada Buku Guru Kelas IV SD

Dari cuplikan langkah-langkah pembelajaran pada buku guru di atas terlihat bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dimuat telah menggambarkan langkah kegiatan pembelajaran secara umum, akan tetapi alangkah lebih baiknya apabila terdapat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yang disarankan oleh kurikulum 2013 berupa model *discovery*

learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, dan genre based learning.

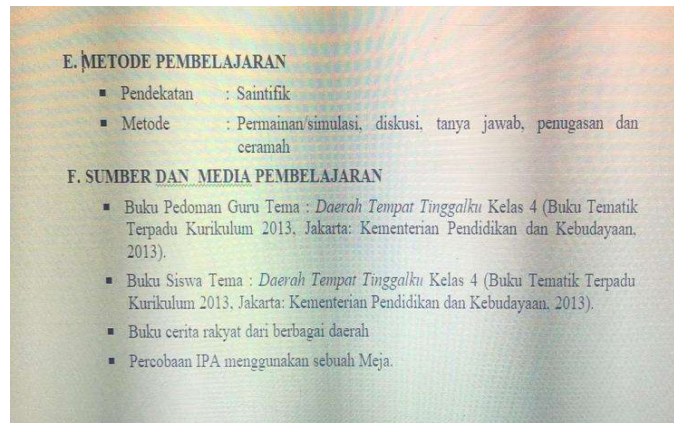
Hasil analisis selanjutnya ditemukan langkah-langkah dan pelaksanaan pembelajaran yang berbasis proyek belum dimuat secara jelas. Seperti cuplikan buku siswa dan buku guru berikut:



Gambar 1.2 Cuplikan Kegiatan Proyek pada Buku Siswa Kelas IV SD

Informasi selanjutnya bahwa kegiatan proyek yang dimuat pada buku guru dan buku siswa telah dilengkapi dengan petunjuk kegiatan yang mesti dilakukan, akan tetapi alangkah lebih baiknya apabila petunjuk kegiatan dijabarkan dengan lebih rinci dan mencantumkan point-point penilaian yang akan dilakukan. Misalnya penilaian kegiatan proyek dan penilaian produk yang akan dilakukan oleh peserta didik.

Selanjutnya informasi yang diperoleh dari hasil analisis bahwa guru belum menggunakan bahan ajar pendamping dan masih menggunakan buku guru dan buku siswa. Hal demikian terlihat pada sumber bahan ajar yang digunakan pada RPP, seperti salah satu contoh RPP berikut:



Gambar 1.3 Cuplikan Sumber Belajar pada RPP Kelas IV SD

Cuplikan di atas memberikan informasi bahwa dalam buku guru dan buku siswa jelas dinyatakan bahwa buku dapat diperbaharui sesuai perkembangan zaman. Hal ini terlihat pada halaman awal buku yang berbunyi seperti berikut ini:

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan ‘dokumen hidup’ yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kegiatan studi pendahuluan di kelas dilakukan dengan cara mengamati komponen perangkat pembelajaran, proses pembelajaran serta aktivitas peserta didik. Informasi yang diperoleh dari studi pendahuluan komponen tersebut menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada penyajian penggunaan bahan ajar antara lain: (1) bahan ajar yang digunakan masih monoton atau masih menggunakan satu jenis bahan ajar, (2) penggunaan bahan ajarnya masih menuntut pada *Teacher Centered*, sehingga peserta didik tidak aktif di dalam pembelajaran, (3) guru masih belum mampu

menggunakan bahan ajar sebagai sarana kegiatan belajar kelompok peserta didik, (4) guru masih belum mampu memberikan motivasi bertanya kepada peserta didik, sehingga peserta didik masih malu-malu untuk bertanya padahal mereka belum paham dalam pembelajaran, (5) guru masih belum mampu mengajak peserta didik untuk bersikap disiplin dalam proses pembelajaran misalnya disiplin dalam segi waktu.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi di SDN 01 Baringin Anam, maka pengembangan bahan ajar yang dilakukan perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok dimana peneliti memberikan salah satu solusi yaitu dengan pengembangan bahan ajar menggunakan model yang memancing peserta didik untuk bekerjasama dan berkomunikasi aktif sehingga pembelajaran menjadi *student centered*, serta mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu model yang dapat menjadi solusi adalah *Project Based Learning*.

Project Based Learning merupakan suatu bentuk pembelajaran berbasis proyek dimana pembelajarannya lebih inovatif, menuntut kreativitas, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan pemecahan masalah yang menantang dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi dengan cara kolaboratif. Hal demikian juga diperjelas oleh (Daryanto, 2014) bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Model *Project Based Learning* memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengendalikan sendiri kegiatan belajarnya. Siswa dituntut untuk dapat menemukan permasalahan dan menyelesaikannya secara mandiri. (Nurfalah, dkk., 2019). Menurut Yulianto, dkk (2017) model *Project Based Learning* dalam pembelajaran berhasil meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam hal kegiatan menyelesaikan proyek. Selanjutnya model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik dalam menganalisis kompetensi serta kemampuan dengan proses yang sistematis, pengetahuan fakta serta akurat yang dibuat untuk menciptakan produk (Risda Amini, 2015).

Peneliti memilih model *Project Based Learning* dalam pengembangan perangkat pembelajaran karena dengan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah atau berpikir kreatif, meningkatkan kolaborasi, mengembangkan dan mempratikkan keterampilan komunikasi, serta meningkatkan keterampilan mengola sumber (Titu, 2015). Pemilihan model pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu untuk dipertimbangkan secak rencana pembelajaran disusun, model pembelajaran yang dipilihpun harus dapat merangsang minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Rifda Eliyasni, Yesi Anita & A. Satrio Hanafi, 2020). Selanjutnya penggunaan model *Project Based Learning* adalah model yang lebih disukai oleh siswa dalam meningkatkan kualitas. Selain itu control siswa terhadap pembelajarannya, membuat pengalaman dalam memperoleh pengetahuan menjadi lebih berharga (Amini, Handayani, & Fitria, 2019).

Permendikbud Tahun 2016 No 22 menyebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu perlu diterapkan pembelajaran yang mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya yang kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya yang berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*). Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil penelitian (Abdi, 2018) menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menghasilkan sesuatu yang baru dan terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Pengembangan bahan ajar berbasis model *Project Based Learning* dan didasarkan pada kebutuhan peserta didik dengan menekankan kualitas materi diharapkan dapat berfungsi secara maksimal. Hal ini dikarenakan kualitas buku teks dapat mempengaruhi hasil belajar dan mutu pendidikan, (Nafiah & Sadirman, 2016).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti melakukan suatu perbaikan perangkat pembelajaran tematik terpadu dengan mengembangkan sebuah bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning*. Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dan keterampilan memecahkan masalah dari apa yang mereka alami dalam upaya menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan uraian masalah di atas dan mempertimbangkan hasil analisis serta diskusi yang peneliti lakukan dengan teman sejawat, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu**

berbasis Model *Project Based Learning* Pada Tema 8 Kelas IV SD di Kecamatan Baso”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) untuk kelas IV SD yang valid?
2. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) untuk kelas IV SD yang praktis ?
3. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) untuk kelas IV SD yang efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah untuk:

1. Pengembangan bahan ajar tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) untuk siswa kelas IV SD yang valid.

2. Pengembangan bahan ajar tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) untuk siswa kelas IV SD yang praktis.
3. Pengembangan bahan ajar tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) untuk siswa kelas IV SD yang efektif.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah dapat menghasilkan produk perangkat pembelajaran berupa bahan ajar. Deskripsi bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat dari aspek isi , bahasa dan grafis sebagai berikut:

1. Isi bahan ajar
 - a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran pada tema 8 kelas IV SD semester II, dengan mengakomodasi KD pada setiap muatan pembelajaran yang terdiri dari Bahasa Indonesia, IPA, dan SBDP.
 - b. Bahan ajar memuat pembelajaran yang dilakukan untuk 2 x pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit.
 - c. Gambaran SKL, KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran jelas.
 - d. Dilengkapi dengan peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
 - e. Materi yang dijabarkan mengorientasikan peserta didik pada sebuah pelaksanaan proyek dalam diskusi kelompok.

- f. Bahan ajar menggambarkan tahapan pembelajaran *Project Based Learning* yang terdiri dari enam tahap, yaitu penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan pembelajaran, menyusun jadwal, memonitoring kemajuan proyek, dan menguji proses dan hasil belajar, serta evaluasi proses dan hasil proyek.
- g. Bahan ajar memiliki komponen yang lengkap yaitu cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan, standar kompetensi lulusan dan kompetensi inti, pemetaan kompetensi dasar, materi pembelajaran, daftar isi, kompetensi dasar dan indikator, langkah-langkah *Project Based Learning* dalam bahan ajar, rangkuman, dan evaluasi, serta daftar pustaka.

2. Bahasa bahan ajar

Bahasa bahan ajar yang disajikan menggunakan tata bahasa yang baku, mudah dipahami, tidak ambigu, menggunakan bahasa dengan ejaan yang disempurnakan, dan penggunaan istilah sesuai dengan konsep pada pokok bahasan serta bahasa yang digunakan memperhatikan perkembangan peserta didik.

3. Kegrafikaan

- a. *Cover* bahan ajar menggunakan kertas *Liminating*.
- b. Pada *cover* terdapat gambar yang menjelaskan materi pembelajaran.
- c. Dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi pada bahan ajar.

- d. Terdapat sajian warna pada setiap lembaran sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
- e. Pembuatan bahan ajar menggunakan *microsoft Office Word 2007*
- f. Jenis *font Cambria dan Comic Sans MS* ukuran 12-18. Hal ini dipilih berdasarkan hasil dari data ketertarikan peserta didik terhadap jenis huruf dalam sebuah teks yang telah dilakukan, sehingga terlihat sajian tulisan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- g. Penyajian bahan ajar ini menggunakan kertas HVS ukuran A4 dengan gramasi 80 gram.
- h. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan ukuran buku, desain *cover* depan buku, ilustrasi *cover* depan buku dan tata letak isi buku.

E. Pentingnya Penelitian

Adapun yang melandasi pentingnya penelitian ini dilakukan adalah dengan mempertimbangkan temuan bahan ajar di sekolah yang telah memuat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan diharapkan kurikulum 2013, akan tetapi peneliti ingin berpusat pada keaktifan peserta didik salah satunya kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek. Selanjutnya proses pembelajaran pada bahan ajar yang belum mengembangkan langkah-langkah model pembelajaran yang jelas dan pelaksanaan *Project Based Learning* yang dikembangkan dalam perangkat pembelajaran belum terlaksana sehingga peningkatan *Learning skill*

peserta didik yang diharapkan oleh Kurikulum 2013 yang merupakan sarana dalam menjawab kebutuhan abad 21 belum terlaksana dengan baik.

Penelitian ini penting untuk dilakukan dengan harapan terciptanya bahan ajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* yang dapat melaksanakan proses pembelajaran proyek yang tepat dan dapat meningkatkan *Learning skill* peserta didik yang meliputi *Communicating*, dan *Collaborating* untuk peserta didik kelas IV SD.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Menjadi asumsi penelitian ini adalah dengan adanya pengembangan bahan ajar berbasis proyek dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat terlaksananya proses pembelajaran berbasis proyek dan meningkatkan *Learning skill* peserta didik serta hasil belajar.

Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan model 4-D (*4-D Models*) dengan langkah: (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*disseminate*). Dalam hal ini peneliti memiliki keterbatasan dari segi tenaga, waktu, dan biaya, maka pada tahap penyebaran (*disseminate*) dilakukan pada satu sekolah yaitu SDN 24 Sungai Cubadak dengan kurikulum sekolah dan tingkat kelas yang sama.

G. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai dalam pembelajaran.
2. Tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai penghubung berbagai kompetensi antara muatan pelajaran sehingga mampu memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa.
3. Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan *learning skill* siswa yang meliputi kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama.
4. Model *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis proyek dengan bertitik tolak pada pemecahan masalah dunia nyata dengan merancang pertanyaan sendiri, membuat perencanaan pembelajaran sendiri, mengorganisir penelitian sendiri dalam proses penemuan sebuah produk.
5. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan pengembangan bahan ajar yang telah dibuat beserta lembar validasinya

sehingga diperoleh bahan ajar yang valid. Bahan ajar meliputi validasi isi dan bahasa serta grafik yang dirancang dalam bahan ajar di kelas IV SD.

6. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan bahan ajar yang sudah dikembangkan.
7. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dan hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran.